

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh religiusitas, persepsi keadilan pajak dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa dengan responden adalah mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel yang diperoleh sebanyak 97 sampel dari STIE Perbanas Surabaya dan 98 sampel dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), data tersebut adalah data bersih setelah di *outlier* menggunakan *software* SPSS. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* dengan program *WarpPLS* 6.0. Setelah dilakukan uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan dalam penjelasan dibawah ini :

1. Hasil analisis data variabel religiusitas memberikan hasil bahwa religiusitas berpengaruh terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka memungkinkan akan mempengaruhi komitmennya dalam kehidupan sehari-hari , maka dapat mempengaruhi kemauan dalam dirinya untuk memenuhi kewajiban pajaknya sehingga semakin tinggi *tax morale*

nya. Dalam penelitian ini dikarenakan responden adalah mahasiswa yang merupakan calon wajib pajak, maka tingkat religiusitas mempengaruhi kemauan dalam dirinya sejak dini untuk memenuhi kewajiban pajaknya ketika telah menjadi wajib pajak yang akan berdampak pada kepatuhannya ketika menjadi wajib pajak.

2. Hasil analisis variabel persepsi keadilan pajak memberikan hasil bahwa persepsi keadilan pajak berpengaruh terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa mengenai keadilan sistem perpajakan yang diterapkan di Indonesia dengan berbekal pengetahuan perpajakan yang didapat dari perkuliahan, maka akan semakin mahasiswa memiliki kemauan dalam dirinya untuk memenuhi kewajiban pajaknya, sehingga semakin tinggi *tax morale* nya. Dalam penelitian ini dikarenakan responden adalah mahasiswa yang merupakan calon wajib pajak, maka persepsinya tentang keadilan pajak ketika menjadi mahasiswa mempengaruhi kemauan dalam dirinya sejak dini untuk memenuhi kewajiban pajaknya ketika telah menjadi wajib pajak yang akan berdampak pada kepatuhannya ketika menjadi wajib pajak.
3. Hasil analisis data variabel kepercayaan kepada pemerintah memberikan hasil bahwa kepercayaan kepada pemerintah tidak berpengaruh terhadap persepsi *tax morale* mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Hal tersebut menunjukkan

bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan kepada pemerintah yang tinggi belum cukup untuk mempengaruhi kemauan dalam dirinya untuk memenuhi kewajiban pajak. Hasil ini dapat disebabkan karena responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa sehingga mahasiswa belum merasakan timbal balik yang sesungguhnya dari pembayaran pajak yang dilakukan yang menyebabkan kepercayaannya kepada pemerintah belum bisa menimbulkan kemauan yang tinggi dalam dirinya untuk memenuhi kewajiban pajak ketika masih menjadi mahasiswa, serta masih kurang mendapat informasi mengenai transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam pengelolaan serta penggunaan uang pajak sehingga belum percaya penuh terhadap pemerintah.

4. Hasil dari dilakukannya uji beda *Independent T test* adalah tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan jawaban antara STIE Perbanas Surabaya dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, dimana keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat item pernyataan yang tidak valid sehingga harus mengurangi item pertanyaan yang diuji dalam pengujian selanjutnya.
2. Keterbatasan indikator pengukuran *tax morale* dengan indikator pertanyaan hanya terdapat satu item sehingga pengukuran *tax morale* kurang meluas.

### 5.3 Saran

Saran dari penelitian ini terkait religiusitas, persepsi keadilan pajak dan tingkat kepercayaan kepada pemerintah terhadap persepsi tax morale mahasiswa adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya lebih mengembangkan lagi instrument atau pengumpulan data selain menggunakan kuesioner, bisa dengan menggunakan wawancara sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat melakukan pilot test terlebih dahulu untuk meminimalisir terjadinya tidak valid dalam pengujian validitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa menjadikan variabel independen dalam penelitian ini sebagai indikator dari *tax morale* sehingga pengukurannya lebih baik, karena *tax morale* masih belum banyak diteliti di Indonesia terutama pada Perguruan Tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen. (2012). *The Theory of Planned Behavior* .
- Anggraeni, B. D., & Harto, P. (2012). Persepsi Keadilan Pajak terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). *Diponegoro Journal Of Accounting* , 2 (2), 1-10.
- Azmi, A. C., & Perumal, K. (2008). Tax Fairness Dimensions In An Asian Context : The Malaysian Perspective. 4 (5), 119.
- Basri, Y. M., & Satriawan, R. A. (2014). Pengaruh Keadilan, Norma Ekspektasi, dan Religiusitas terhadap Niat Ketidapatuhan Pajak. *Akuntabilitas* , 7 (3), 162-176, ISSN : 1979-858
- Bilgin, C. (2016). An Empirical Analysis of Tax Morale in Bosniaherzegovina. *Journal of Social Sciences* , 5 (9).
- Fahluzy, S. F., & Agustina, L. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak UMKM di Kabupaten Kendal. *Accounting Analysis Journal* , ISSN :2252-6765
- Fauzi, A. (2016). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak dan Asas Keadilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Wilayah Kerja KPP Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* , 8 (1).
- Fitria, P. A., & Supriyono, E. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Economics and Banking* , 1 (1), ISSN : 2685-3698
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gobena, L. B., & Dijke, M. V. (2015). Power, Justice, and Trust : A Moderated Mediation Analysis of Tax Compliance Among Ethiopian Bussiness Owners. *Journal of Economics Psychology* .
- Greenberg, J., & Baron, R. (2003). *Behavior in Organization : UNderstanding and Managing the Human Side of Work* .
- Halla, M. (2012). Tax Morale and Compliance Behavior : First Evidence A Casual Link. *Journal of Economics Analysis and Policy* , 12 (1), 1-27.
- Hanurawan, Fattah (2007). *Pengantar Psikologi Sosial*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan

- Huda, A. (2015). Pengaruh Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan, Kepercayaan, Tarif Pajak dan Kemanfaatan Nomor Pokok Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak ( Studi Empiris pada Wajib Pajak UMKM Makanan di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan). *Jom FEKON* , 2 (2).
- Hutagoal, J. (2007). *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Johnson, B. R. (2001). *Does Adolescent Religious Commitment Matter? A Reexamination of the Effects of Religiosity on Delinquency*. *Journal of Research in Crime and Delinquency* , 38 (1), 22-44.
- Kirchler, R. (2008). Enforced versus Voluntary Tax Compliance : The Slipper Slope Framework. *Journal of Economic Psychology* , 210-225.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi 2013*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mas'ud, A. (2019). *Trust and Power As Predictors of Tax Compliance*. *Economics* , 12 (2), 192-204, ISSN : 2071-789
- McKerchar, M. (2013). *Indicators of Tax Morale : An Exploratory Study*. *eJournal of Tax Research* , 11 (1), 5-22, ISSN : 1448-2398
- Mohdali, R., & Pope, J. (2014). *The Influence of Religiosity on Taxprayers Compliance Attitudes*. *Accounting Research Journal* , 27 (1), 71-91.
- Morgan, R., & Hunt, S. (2004). *The Commitment Trust Theory of Relationship Marketing*. *Journal of Marketing* , 58 (3).
- OECD. (2013). *What Drive Tax Morale? Tax and Development Programme-Centre for Tax Policy and Administration/ Development Coperation Directorate*.
- Pohan, C. A. (2014). *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pope, J., & McKerchar, M. (2011). *Understanding Tax Morale and Its Effect on Individual Taxprayer Compliance*. *British Tax* , 5, 587-601.
- Pope, J., & Mohdali, R. (2010). *The Role of Religiosity in Tax Morale and Tax Compliance*. *Australian Tax* , 25 (4), 565-596.
- Purnamasari, A., Pratiwi, U., Sukirman. (2017). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah dan Hukum, serta Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB-P2 (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 di Kota Banjar). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 14 (1).
- Rahayu, P. (2015). Pengaruh Kualitas Kewajiban Moral dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dalam Membayar Pajak Hotel (Studi Kasus pada Wajib Pajak Hotel di Kota Pekanbaru. 2 (2).
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Smith, A. (2015). *The Theory of Moral Sentiments*.
- Sau, F. N., & Sadjiarto, R. A. (2014). Analisa Pengaruh Religiusitas, Kebanggaan Nasional, Perilaku Politis, Keadilan Perpajakan, Kepercayaan pada Pemerintah Terhadap Tax Morale, 4(1).
- Solimun; Rinaldo Fernandes, Adji Ahmad; Nurjannah. 2017. Metode Stastika Multivaria Permodelan Persamaan Structural (SEM) Pendekatan WarpPLS. Malang: UB Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, D. (2015). Pengaruh Keadilan Sistem Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *JOM FEKON*, 2 (1).
- Supardi, I . G . A. (2018). Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak, Aturan Moral, dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Tax Morale (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya).
- Susila, B., Juniult, P. T., & Hidayat, A. (2016). *Taxprayers and Young Generation : Tax Morale of Indonesian College Students*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 16 (2), 154-172, ISSN : 2406-9280
- Torgler, B. (2007). Tax Compliance and Tax Morale. 320.
- Torgler, B. (2004). Tax Morale in Asian Countries. *Journal of Asian Economics*, 15 (2), 237-528.
- Torgler, B., & Murphy. (2004). Tax Morale in Australia : *What Shapes it and has It Changed Overtime?* *Journal of Australian Taxation*, 7 (2), 298-335.
- Worthington, E. L., Jr., Wade, N. G., Hight, T. L., Ripley, J. S., McCullough, M. E., Berry, J. W., Schmitt, M. M., Berry, J. T., Bursley, K. H., & O'Connor, L. (2003). The Religious Commitment Inventory-10: Development, Refinement, and Validation of a Brief Scale for Research and Counseling. *Journal of Counseling Psychology*, 50(1), 84-96.